

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
Jurusan Keperawatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bandung
Bandung, Mei 2022
Annisa Harizatul Hanif Sucipto. P17320119007

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN
PENERAPAN FISIOTERAPI DADA UNTUK
PENINGKATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
DI RS PARU DR. H. A. ROTINSULU
KOTA BANDUNG
2022
ABSTRAK**

XVI, 74 hal, 5 BAB, 1 bagan, 4 grafik, 5 tabel, 18 lampiran

Studi kasus ini dilatarbelakangi oleh angka kejadian PPOK di Indonesia sebanyak 4,5%. Pada umur ≥ 30 tahun sebesar 508.330, pada laki-laki sebanyak 242.256 dan pada perempuan penderita PPOK sebanyak 266.074. Angka Kejadian PPOK di Rawat Jalan RS Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung cukup tinggi dalam 4 bulan terakhir dari bulan januari-Mei sebanyak 2.457 pasien. Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien PPOK yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif dengan tindakan fisioterapi dada di RS Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dalam bentuk deskriptif. Studi kasus dilaksanakan selama 5 hari pada tanggal 18-24 Mei 2022. Hasil studi kasus ini menunjukkan adanya peningkatan bersihan jalan napas pada pasien pertama setelah 3 hari penerapan tindakan fisioterapi dada sedangkan pada pasien kedua menunjukkan adanya peningkatan bersihan jalan napas setelah 2 hari penerapan tindakan fisioterapi dada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan fisioterapi dada mampu meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien PPOK. Disarankan pasien dibantu keluarga dapat melakukan tindakan fisioterapi dada secara rutin dan mandiri untuk meningkatkan bersihan jalan napas pasien; kebiasaan minum air hangat sebelum tindakan fisioterapi dada dipertahankan. Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai data pembandingan dalam penerapan asuhan keperawatan yang lainnya.

Kata kunci : fisioterapi dada, bersihan jalan napas, PPOK
Daftar Pustaka : 22 buku, 10 jurnal (2010 – 2021)